

BAB V.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Al-Qur'an mengisahkan umat-umat terdahulu penuturan kisah dalam Al-Qur'an merupakan sarana pendidikan, sumber pengajaran dan wejangan bagi kehidupan pribadi dan masyarakat. Kisah dalam Al-Qur'an merupakan petikan tentang kehidupan di masa lampau yang diangkat kembali oleh wahyu untuk memutar kembali kaset yang sudah diputar sebelumnya. Pada putaran kedua ia dapat mengulang kembali memori dan memperteguh apa yang pernah ia dengar sebelumnya. Ilmu pengetahuan telah sanggup merekam suara dan memutarnya kembali kapan kita mau.
- b. Surat al-Kahfi memiliki beberapa unsur kisah diantaranya:
 1. Ayat-ayat pada surat al-Kahfi yang mendeskripsikan gambaran mengenai Ashab al-Kahfi adalah mulai ayat 9 sampai dengan ayat 26. Pola pada kisah ini adalah kisah diawali dengan ringkasan secara garis besar, kemudian baru diikuti oleh uraian. Kisah ditutup dengan uraian tentang perselisihan penduduk kota tentang jumlah para pemuda Ashab al-Kahfi. Penyajian kisah ini sebagian besar disampaikan dengan bentuk narasi. Selain itu, kisah ini

merupakan salah satu bentuk jawaban dari pernyataan penduduk kota Makkah umat Nabi Muhammad SAW.

2. M. al-Ghazali mempunyai pandangan bahwa setelah pemaparan kisah di atas, Allah kemudian memaparkan Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir sebagai kisah kedua.

Pandangan M. al-Ghazali bahwasanya kisah ini menjelaskan satu hikmah yang sudah kita ketahui yaitu mungkin sesuatu yang mudharat dapat memberikan manfaat atau hikmah lain yang bunyinya senada seperti: seandainya kamu mengetahui alam ghaib, maka kamu tidak akan pernah memilih menjalani kenyataan hidup.

3. Kisah Zulkarnain, Ya'juj dan Ma'juj. Kisah kedua tokoh ini berada pada setting waktu yang sama. Kisah ini merupakan salah satu bentuk respon dari tiga pertanyaan penduduk kota Makkah (asbab al-Nuzul surat al-Kahfi) yaitu tentang seorang pengembara yang telah mencapai ujung timur dan barat dunia. Adapun ayat-ayat yang mendeskripsikan kisah kedua tokoh adalah mulai ayat 83 sampai dengan 99. Kisah ini diawali oleh uraian tentang kehidupan pengembara (Zulkarnaian) yang kemudian dipertemukan oleh tokoh lain yaitu Ya'juj dan Ma'juj. Selain kisah ini disajikan dengan bentuk narasi, juga diselingi dialog. Dalam Al-Qur'an

samahalnya dengan Kisah Nabi Musa dan Khidir, kisah ini juga tidak disinggung kecuali dalam surat al-Kahfi.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya terfokus pada penafsiran Muhammad al-Ghazali atas surat al-Kahfi. Adapun beberapa hal yang dapat dijadikan perhatian khusus dalam penelitian selanjutnya adalah hasil yang terdapat pada penelitian ini belum memuaskan dalam menjawab persoalan akademik. Oleh karenanya, diharapkan pada penelitian-penelitian dapat menelurkan ide-ide baru yang lebih mengena pada pokok permasalahan.

Pengkajian yang dibatasi dalam konteks surat atau batasan apapun pada akhirnya tetap harus melibatkan hal yang ada di luar batasan tematik yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini yang akhirnya membikin dilema bagi para pengkaji al-Qur'an pemula, sebagaimana juga bagi peneliti.

5.3 Penutup

Segala puji penulis haturkan kepada Allah SWT atas nikmat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan menjadi harapan penulis semoga skripsi ini bisa mendatangkan manfaat dan kontribusi akademik bagi penulis maupun pembaca semuanya. Amiin.

